

Global

Tiga indeks utama Amerika Serikat (AS) ditutup bervariasi. S&P 500 naik untuk sesi keempat, menambah reli minggu ini setelah AS dan Tiongkok sepakat untuk memangkas tarif sementara. Indeks tersebut naik 0,41% hingga ditutup pada 5.916,93, sementara Dow Jones Industrial Average naik 271,69 poin, atau 0,65%, dan ditutup pada 42.322,75. Nasdaq Composite turun 0,18% dan ditutup pada 19.112,32. Pasar Asia-Pasifik bergerak beragam pada hari Jumat karena investor mencermati angka produk domestik bruto terbaru Jepang dan menunggu serangkaian data ekonomi lainnya dari kawasan tersebut. Indeks acuan Jepang Nikkei 225 melemah 0,14% karena ekonomi Jepang berkontraksi 0,2% secara kuartalan selama tiga bulan yang berakhir Maret. Data tersebut muncul pada saat negara tersebut terkunci dalam negosiasi perdagangan dengan AS, dengan pembicaraan awal antara kedua belah pihak sejauh ini belum menghasilkan kesepakatan yang meyakinkan. Hasil yang lemah untuk PDB Jepang dapat membebani harga kenaikan suku bunga Bank of Japan.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali melaju kencang dalam perdagangan kemarin, Kamis (15 Mei 2025). Pada penutupan perdagangan, IHSG melesat 0,86% atau naik 60,28 poin ke level 7.040,16. Sebanyak 345 saham naik, 257 turun, dan 208 tidak bergerak. Nilai transaksi tergolong ramai yakni mencapai Rp 16,94 triliun. Sektor properti, finansial dan kesehatan memimpin penguatan, dengan saham perbankan dan BUMN kembali menjadi penggerak utama IHSG. Saat ini pasar keuangan Tanah Air cenderung bergerak di zona penguatan. Pertumbuhan penjualan ritel hingga membaiknya ramalan pertumbuhan ekonomi AS dapat mendorong laju pasar keuangan Tanah Air, mengingat AS menjadi salah satu mitra dagang penting bagi Indonesia.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang Rupiah mengalami apresiasi terhadap Dolar AS pada perdagangan kemarin, sejalan dengan penguatan yang terjadi di mata uang Asia lainnya. Diperkirakan USD/IDR akan diperdagangkan antara 16.450 – 16.550 pada hari ini. Imbal hasil obligasi 5-tahun mengalami koreksi 3bps, para pelaku pasar mengantisipasi terakit pertemuan suku bunga Bank Indonesia (BI) pada minggu depan tanggal 21 Mei 2025 dan lelang obligasi sebelum pertemuan tersebut yakni pada tanggal 20 Mei 2025. FR103 terlihat diperdagangkan dengan volume cukup tinggi hingga IDR 4,8T kemarin.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	GDP Growth Rate QoQ Prel Q1	-0.2%	0.6%	0%
JP	GDP Growth Annualized Prel Q1	-0.7%	2.4%	-0.1%
JP	BoJ Nakamura Speech			
US	Building Permits Prel APR		1.467M	1.45M
US	Housing Starts APR		1.324M	1.31M
US	Michigan Consumer Sentiment Prel MAY		52.2	52.5

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.95%	1.17%
U.S	0.20%	2.30%

BONDS	14-Mei	15-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.90	6.91	0.19
INA 10 YR (USD)	5.45	5.48	0.61
UST 10 YR	4.54	4.43	(2.31)

INDEXES	14-Mei	15-Mei	%
IHSG	6979.88	7040.16	0.86
LQ45	787.08	796.42	1.19
S&P 500	5892.58	5916.93	0.41
DOW JONES	42051.06	42322.7	0.65
NASDAQ	19146.81	19112.3	(0.18)
FTSE 100	8585.01	8633.75	0.57
HANG SENG	23640.65	23453.1	(0.79)
SHANGHAI	3403.95	3380.82	(0.68)
NIKKEI 225	38128.13	37755.5	(0.98)

FOREX	15-Mei	16-Mei	%
USD/IDR	16570	16505	0.18
EUR/IDR	18553	18491	(0.09)
GBP/IDR	22010	21976	0.74
AUD/IDR	10684	10573	1.64
NZD/IDR	9790	9693	1.15
SGD/IDR	12751	12729	0.12
CNY/IDR	2297	2292	0.60
JPY/IDR	113.30	113.64	(0.83)
EUR/USD	1.1197	1.1203	(0.27)
GBP/USD	1.3283	1.3315	0.56
AUD/USD	0.6448	0.6406	1.46
NZD/USD	0.5908	0.5873	0.97